

LAMPIRAN 1.

Kisi-Kisi Penelitian

Pola Asuh Spiritual Keluarga dan Motivasi Belajar Al-Qur'an Santri di TPQ Daarul Tsawab Kaliurip Purwojati Banyumas

No	Pertanyaan Penelitian	Sub Pertanyaan Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
I	Pola Asuh Spiritual Keluarga	1. Pola Asuh Spiritual Keluarga: a. Pola Asuh Spiritual Otoriter b. Pola Asuh Spiritual Demokratis c. Pola Asuh Spiritual Permisif	Guru Kelas Al-Qur'an Santri Kelas Al-Qur'an Wali Santri	Wawancara Dokumentasi	Pedoman wawancara dan dokumentasi
II	Motivasi Belajar Al-Qur'an Santri	2. Motivasi Belajar Al-Qur'an: a. Motivasi Belajar Al-Qur'an Intrinsik b. Motivasi Belajar Al-Qur'an Ekstrinsik	Guru Kelas Al-Qur'an Santri Kelas Al-Qur'an Wali Santri	Wawancara Dokumentasi	Pedoman wawancara dan dokumentasi

LAMPIRAN 2.

Pedoman Observasi
Pola Asuh Spiritual Keluarga dan Motivasi Belajar Al-Qur'ān
Santri di TPQ Daarul Tsawab

No.	Item yang akan diobservasi
1.	Kondisi Fisik TPQ Daarul Tsawab Kaliurip, Purwojati, Banyumas
2.	Sikap subyek selama proses pembelajaran Al-Qur'ān di TPQ
3.	Lingkungan tempat tinggal subyek
4.	Proses pembelajaran di TPQ
5.	Latar belakang subyek
6.	Kondisi keluarga subyek: a. Keadaan keluarga subyek b. Hubungan subyek dengan keluarga yang mengasuh c. Permasalahan-permasalahan yang terjadi antara subyek dengan keluarga yang mengasuh

LAMPIRAN 3.

Pedoman Wawancara

Pola Asuh Spiritual Keluarga dan Motivasi Belajar Al-Qur'an Santri di TPQ Daarul Tsawab Kallurip Purwojati Banyumas

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek Pertanyaan Penelitian	Item Pertanyaan
I	Pola Asuh Spritual Keluarga	1. Pola Asuh Spiritual Keluarga: a. Pola Asuh Spiritual Otoriter - Kontrol terkait masalah spiritual yang ditujukan pada anak untuk mendapatkan ketaatan dan kepatuhan. - Tidak memberikan hak kepada anak untuk mengemukakan pendapat serta mengutarakan sesuatu yang sedang dirasakan terkait masalah spiritualnya (belajar Al-Qur'an).	Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri? Pola Asuh Spiritual Otoriter: 01. Apakah anda termasuk orangtua yang disiplin dan keras dalam masalah Belajar Al-Qur'an anak? Misalnya seperti apa? Bisa berikan contohnya? 02. Apakah anda pernah memaksa anak anda melakukan hal yang anda mau yang tidak disukai anak anda? Coba berikan contohnya? 03. Apakah anda sebagai orangtua pernah memberikan pujian kepada anak anda saat mereka berhasil dalam hal belajar Al-Qur'an? Jika pernah apakah anda pernah mewujudkan apa yang anak anda inginkan?

		- Kurang ada kasih sayang serta simpatik terhadap masalah spiritual anak. - Cenderung memberikan hukuman untuk mengarahkan perilaku anak. b. Pola Asuh Spiritual Demokratis - Sikap penerimaannya tinggi terhadap masalah spiritual anak (belajar Al-Qur'an). - Kontrolnya tinggi terhadap masalah spiritual anak (belajar Al-Qur'an). - Bersikap responsif pada kebutuhan anak terkait masalah spiritual (belajar Al-Qur'an). - Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan terkait masalah yang	04. Apakah anda pernah menghukum anak anda secara fisik saat mereka gagal dalam belajar Al-Qur'an? Mengapa anda menghukum anak anda secara fisik? Dan hukuman fisik yang seperti apa yang anda lakukan untuk anak anda? Pola Asuh Spiritual Demokratis: 01. Apakah anda memberikan nasihat dan juga memberikan kebebasan namun masih dalam pengawasan anda terkait masalah belajar Al-Qur'an anak? 02. Apakah anda memberikan perhatian terhadap anak anda terkait masalah belajar Al-Qur'an mereka di TPQ? Pola asuh seperti apa yang anda terapkan kepada anak anda? 03. Bagaimana peran anda terhadap anak terkait masalah belajar Al-Qur'an mereka? Coba berikan contohnya? 04. Apakah anda memberi ruang kepada anak untuk berpendapat atau bercerita tentang masalah yang dihadapi terkait belajar Al-Qur'an di TPQ?
--	--	---	--

		dialami dalam spiritual (belajar Al-Qur'an). • Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk sesuai ajaran Islam. c. Pola Asuh Spiritual Permisif • Cenderung selalu memberikan kebebasan pada anak tanpa memberikan kontrol sama sekali terkait masalah spiritualnya • Cenderung memberikan tuntutan yang lebih sedikit pada anak terkait masalah spiritual (belajar Al-Qur'an). • Relatif bersikap hangat dan menerima apa adanya terkait masalah spiritual (belajar Al-Qur'an).	05. Apakah anda memberikan penjelasan kepada anak tentang perbuatan baik dan buruk beserta dampak yang diterima sesuai ajaran Islam? Pola Asuh spiritual Permisif: 01. Apakah anda sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan? 02. Apakah anda sering memaklumi kesalahan yang dilakukan anak anda dalam segala hal? 03. Apakah anda selalu memuruti kemauan anak anda? Membelikan apapun yang mereka inginkan? 04. Apakah anda bersikap abai ketika anak tidak mau berangkat belajar Al-Qur'an di TPQ?
--	--	--	--

II	Motivasi Belajar Al-Qur'an	2. Motivasi Belajar Al-Qur'an: a. Motivasi Belajar Al-Qur'an Intrinsik • Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar Al-Qur'an • Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar Al-Qur'an • Adanya harapan dan cita-cita masa depan; b. Motivasi Belajar Al-Qur'an Ekstrinsik • Adanya penghargaan dari orang tua dalam belajar Al-Qur'an • Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar Al-Qur'an • Adanya lingkungan belajar Al-Qur'an yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.	Bagaimana tingkat motivasi belajar Al-Qur'an santri di TPQ Daarul Tsawab Kaliurip, Purwojati, Banyumas? Motivasi Belajar Al-Qur'an Intrinsik: 01. Apakah anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri? 02. Apakah anda merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an? 03. Apakah anda belajar Al-Qur'an di TPQ karena ingin bisa membaca Al-Qur'an? 04. Apakah anda belajar Al-Qur'an agar bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari? Motivasi Belajar Al-Qur'an Ekstrinsik: 01. Apakah orang tua anda memberikan apresiasi kepada anda atas proses belajar Al-Qur'an anda? 02. Apakah anda semangat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an yang ada di TPQ? Sebutkan alasannya? 03. Apakah pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menarik?
----	----------------------------	---	--

			04. Bagaimana kondisi kelas dan lingkungan dekat TPQ saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan?
--	--	--	--

LAMPIRAN 4.

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.30
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab
Kaliurip
Informan : Khosiyah (Guru Kelas Al-Qur'an) IR.1

1. Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?

P: “Bagaimana keadaan dari keluarga santri kelas Al-Qur’anyang belajar di TPQ sini bu?”

IR: “Di sini itu rata-rata orang tua santrinya (Ibu/Bpk) banyak yang merantau ke luar mbak, jadi biasanya mereka diasuh sama kalau nggak neneknya, ya ibu saja atau bpknya saja. Ada satu santri yang *broken home* sekarang diasuh sama neneknya mbak”.

P: “Bagaimana tanggapan ibu terkait respon dari orang tua atau keluarga santri terkait kegiatan belajar Al-Qur’andi TPQ ini?”

IR: “walaupun rata-rata orang-orang disini masih kurang terkait masalah keagamaannya ya mba, tetapi orang tua santri di sini itu semangat kalau sudah berurusan dengan belajar Al-Qur’ansantri, mereka juga selalu suka dengan kegiatan-kegiatan yang di lakukan di TPQ, sampai-sampai ketika hujan deras pun mereka tetap mengantar anaknya untuk berangkat ke TPQ, mereka juga selalu mengingatkan anaknya untuk belajar Al-Qur’an”.

P: “Dari pandangan ibu, keluarga santri di TPQ Daru Tsawab ini menerapkan model pengasuhan yang bagaimana? yang otoriter? Demokratis? Atau abai? Berikan contohnya?”

IR: “Kalau dari apa yang saya lihat dan amati selama ini berpaku dari ciri-ciri yang mba sudah jelaskan, orang tua disini itu rata-rata menggunakan model pengasuhan spiritual demokratis, Jadi mereka itu selalu mengingatkan anak untuk mengaji, sampe-sampe kalau jadwalnya ngaji tapi tidak sempat berangkat biasanya mereka menyuruh anaknya untuk kerumah saya ba'da isya”.

P: “Apakah ada banyak santri di kelas ini yang sering kerumah ibu untuk mengaji jika mereka sorenya tidak bisa berangkat ke TPQ?”

IR: Ya ada beberapa mbak

2. Bagaimana tingkat motivasi belajar Al-Qur'ānsantri TPQ Daar Tsawab?

P: “Bagaimana tanggapan ibu terkait motivasi belajar santri di kelas ini?”

IR: “Santri di kelas ini itu yang mbak rajin berangkat ke TPQ, mereka itu punya keinginan yang besar untuk bisa Al-Qur'ān”.

P: “Apakah santri di kelas ini pernah ada yang bolos tidak berangkat ke TPQ untuk belajar Al-Qur'ān?”

IR: “Ada mbak, tapi biasanya itu karena mereka lupa izin ke saya, alasan mereka alpa biasanya karena kecapean dengan kegiatan di sekolah, sakit, dan acara keluarga, tapi seperti yang sudah saya

bilang sebelumnya ada beberapa santri yang tidak bisa berangkat mengaji sore itu biasanya kerumah saya untuk mengaji”.

P: “Apakah lingkungan disekitar sini mendukung dengan pembelajaran Al-Qur’āndi TPQ ini?”

IR: “sangat mendukung mbak, lingkungan nya juga kondusif saat pembelajaran Al-Qur’āndimulai, walaupun terkesan sedikit rame karena disini biasanya banyak bakul jajan yah mbak, tapi mereka tetap kondusif saat jam mengaji dimulai.”

P: “Seperti apa kegiatan belajar Al-Qur’āndi kelas ini bu?”

IR: “Pembelajaran dimulai dari jam 15.00 sd. 14.30. Pertama, santri memberi salam kepada guru dilanjut do’a sebelum belajar; lalu, santri mengantri untuk mengaji; setelah mengaji ada pembelajaran mengenai hukum tajwid atau belajar fiqih dasar dikemas dengan sebuah nyanyian atau menghafal do’a harian diselang seling setiap harinya, dilanjut sholat ashar berjama’ah; setelahnya berdo’a pulang”.

LAMPIRAN 5.

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Abizar Nurokhim (IR 2)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKIP WAWANCARA	MAKNA
1. Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah orang tuamu mendidiknya dengan disiplin dan keras terkait masalah belajar Al-Qur'an? Contohnya seperti saat kamu sakit humayan parah, apakah orang tuamu tetap memaksamu untuk berangkat mengaji ke TPQ? IR: Orang tua saya tidak pernah seperti itu mbak, paling kalau misal sakitnya nggak parah ya harus tetap berangkat mengaji	Pola asuh spiritual yang diterapkan oleh orang tua informan bukan termasuk pola asuh spiritual yang otoriter

	P: Apakah kamu takut untuk mengatakan kepada orang tuamu terkait masalah yang kamu hadapi ketika belajar Al-Qur'an? IR: Sedikit takut, tapi lebih sering cerita ke orang tua tentang kegiatan yang dilakukan di TPQ P: Apa orang tuamu marah saat kamu tidak melaksanakan perintah mereka? IR: Tidak mbak, mereka hanya menasehatiku P: Apa mereka menghukum kalian secara fisik, seperti menjewer atau memukul kalian jika kalian tidak mau mengaji atau ketika susah untuk bisa membaca Al-Qur'an? IR: Tidak mbak	
	P: Apakah orang tuamu pernah atau sering menanyakan kegiatan belajar Al-Qur'an yang kamu lakukan di TPQ? Apakah mereka suka dengan kegiatanmu itu? IR: Ya kadang-kadang mba, orang tua saya suka dengan kegiatan saya di TPQ	Pola asuh spiritual yang diterapkan oleh orang tua informan merupakan pola asuh spiritual yang demokratis. Yang mana orang tua memiliki sikap

	P: Saat kamu kesulitan dalam tugas belajar Al-Qur'an di rumah, apakah orang tuamu mendampingi dan membantu mu? IR: Iya P: Apakah orang tuamu marah saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an? IR: Tidak P: Apa tanggapan orang tuamu saat kamu tidak mau mengaji karena ingin bermain dengan teman, main handpone atau menonton televisi? IR: Orang tua saya membolehkan saya bermain asalkan kalau sudah waktunya mengaji yang berangkat ngaji. P: Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk belajar ketika ada tugas untuk hafalan suratan pendek atau do'a-do'a harian? IR: Ya kadang-kadang mba	menerima dan kontrol yang seimbang terhadap masalah belajar Al-Qur'an, memiliki sikap responsive terhadap kebutuhan anak, memberi ruang agar anak bisa menyeritakan masalahnya, serta memberikan penjelasan tentang perbuatan baik dan buruk.
--	--	--

	P: Apakah orang tuamu memberikan penjelasan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk? IR: Iya mbak, mereka selalu mengajarkan saya untuk bersikap sopan kepada siapapun P: Apakah orang tuamu santai saja ketika kamu tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mbak, kalau orang tua saya pasti langsung menyuruh saya untuk berangkat ngaji, katanya "mainnya nanti lagi ngaji dulu, nanti bisa disambung lagi main nya abis ngaji" P: Apa orang tuamu tidak peduli saat kamu tidak bisa membaca Al-Qur'an? IR: Orang tua saya sangat peduli mba, saat saya masih sulit membaca Al-Qur'an, mereka menyuruh saya untuk mengaji lagi ke bu khosi ba'da isya di rumah bu khosi P: Apakah orang tuamu membiarkan kamu bermain handpone sampai lupa tidak berangkat mengaji?	Pola asuh spiritual yang diterapkan orang tua santri bukan termasuk pada pola asuh spiritual permisif
--	--	--

	IR: Tidak mba, mereka selalu mengingatkan saya untuk berangkat mengaji jika sudah waktunya mengaji P: Apakah orang tuamu selalu menuruti apapun yang kamu inginkan, seperti kamu mau beli suatu barang dan mereka akan langsung membelikannya? IR: Tergantung mba	
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar Al-Qur'an santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri? IR: Iya mbak, walau ada sedikit paksaan dari orang tua P: Apakah anda merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an? IR: Iya mbak karena disini itu banyak temennya P: Apakah anda belajar Al-Qur'an di TPQ karena ingin bisa membaca Al-Qur'an? IR: Iya mbak, saya pengen bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar	Anak memiliki motivasi belajar dari dalam diri sendiri

	P: Apakah anda belajar Al-Qur'an agar bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari? IR: Iya mbak	
	P: Apakah orang tua anda memberikan apresiasi kepada anda atas proses belajar Al-Qur'an anda? Apakah karena hal itu membuat anda menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'annya? IR: Iya mbak, kadang memberikan ucapan selamat saat saya ngajinya lancar, mereka juga sampe ngadain slametan untuk saya saat saya khatam juz 'amma, karena hal ini saya juga jadi semangat ngajinya mbak. P: Apakah anda semangat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an yang ada di TPQ? Sebutkan alasannya? IR: Ya semangat mbak, banyak teman terus kegiatan di TPQ juga menyenangkan P: Apakah pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menarik? IR: Ya cukup menarik	Pemicu motivasi belajar Al-Qur'an anak berupa apresiasi dari orang tua, kondisi lingkungan yang kondusif, pembelajaran yang efektif dan menarik.

	P: Bagaimana kondisi kelas dan lingkungan dekat TPQ saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan? IR: Kalau lagi ngaji itu kelasnya hening nggak berisik, tapi kalau pas udah selesai ngaji biasanya aku sam temen beli jajan	
--	---	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Aqila Khanza (IR 3)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKIP WAWANCARA	MAKNA
1. Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah orang tuamu mendidikmu dengan disiplin dan keras terkait masalah belajar Al-Qur'an? Contohnya seperti saat kamu sakit lumayan parah, apakah orang tuamu tetap memaksamu untuk berangkat mengaji ke TPQ? IR: Nggak sih mbak, kalau ibu sih nggak nyuruh berangkat kalau sakitnya parah, tapi kalau batuk pilek harus tetep berangkat mengaji P: Apakah kamu takut untuk mengatakan kepada orang tuamu terkait masalah yang kamu hadapi ketika belajar Al-Qur'an?	Pola asuh spiritual yang diterapkan berupa pola asuh spiritual demokratis

	IR: Tidak mba, lebih sering cerita ke orang tua tentang kegiatan yang dilakukan di TPQ P: Apa orang tuamu marah saat kamu tidak melaksanakan perintah mereka? IR: Tidak mbak, hanya menasehati P: Apa mereka menghukum kalian secara fisik, seperti menjejer atau memukul kalian jika kalian tidak mau mengaji atau ketika susah untuk bisa membaca Al-Qur'an? IR: Tidak sampe seperti itu mbak, paling cuma ngomel P: Apakah orang tuamu pernah atau sering menanyakan kegiatan belajar Al-Qur'an yang kamu lakukan di TPQ? Apakah mereka suka dengan kegiatanmu itu? IR: Ya kadang-kadang mba, orang tua saya suka dengan kegiatan saya di TPQ	
--	--	--

	P: Saat kamu kesulitan dalam tugas belajar Al-Qur'an di rumah, apakah orang tuamu mendampingi dan membantu mu? IR: Iya P: Apakah orang tuamu marah saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an? IR: Tidak, saat aku kesulitan ibu membantu saya mbak P: Apa tanggapan orang tuamu saat kamu tidak mau mengaji karena ingin bermain dengan teman, main handpone atau menonton televisi? IR:Orang tua saya membolehkan saya bermain asalkan kalau sudah waktunya mengaji yang berangkat ngaji. P: Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk belajar ketika ada tugas untuk hafalan suratan pendek atau do'a-do'a harian? IR: Ya kadang-kadang mba	
--	--	--

	P: Apakah orang tuamu memberikan penjelasan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk? IR: Iya mbak, mereka selalu mengajarkan untuk baik ke teman P: Apakah orang tuamu santai saja ketika kamu tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mbak, kalau orang tua saya pasti langsung menyuruh saya untuk berangkat ngaji, kalau ketiduran juga dibangunin disuruh ngaji P: Apa orang tuamu tidak peduli saat kamu tidak bisa membaca Al-Qur'an? IR: Orang tua saya sangat peduli mba P: Apakah orang tuamu membiarkan kamu bermain handpone sampai lupa tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mba, mereka selalu mengingatkan saya untuk berangkat mengaji jika sudah waktunya mengaji	
--	---	--

	P: Apakah orang tuamu selalu menurutinya? apakah yang kamu inginkan, seperti kamu mau beli suatu barang dan mereka akan langsung membelikannya? IR: Tergantung mba, biasanya klo saya harus berusaha dulu baru deh dibeliin	
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar Al-Qur'an santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri? IR: agak sedikit dipaksa sama orang tua sih, tapi aku juga pengen bisa baca Al-Qur'an mba P: Apakah anda merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an? IR: Iya semangat P: Apakah anda belajar Al-Qur'an di TPQ karena ingin bisa membaca Al-Qur'an? IR: Iya mbak P: Apakah anda belajar Al-Qur'an agar bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari? IR: Iya mbak	

	P: Apakah orang tua anda memberikan apresiasi kepada anda atas proses belajar Al-Qur'an anda? Apakah karena hal itu membuat anda menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'annya? IR: Iya mbak, memberikan ucapan selamat sih mba seringnya saat saya ngajinya lancar. P: Apakah anda semangat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an yang ada di TPQ? Sebutkan alasannya? IR: Ya semangat mbak, banyak teman terus kegiatan di TPQ juga menyenangkan P: Apakah pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menarik? IR: Ya cukup menarik P: Bagaimana kondisi kelas dan lingkungan dekat TPQ saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan? IR: Kalau lagi ngaji itu kelasnya hening nggak berisik, tapi kalau pas udah selesai ngaji biasanya aku sam temen beli jajan	
--	---	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Adeva (IR 4)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKRIP WAWANCARA	MAKNA
1. Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah orang tuamu mendidikmu dengan disiplin dan keras terkait masalah belajar Al-Qur'an? Contohnya seperti saat kamu sakit lumayan parah, apakah orang tuamu tetap memaksamu untuk berangkat mengaji ke TPQ? IR: Orang tua saya nggak gitu mbak, paling kalau misal sakitnya parah baru boleh berangkat mengaji, kalau batuk pilek biasa tetep harus mengaji.	

	P: Apakah kamu takut untuk mengatakan kepada orang tuamu terkait masalah yang kamu hadapi ketika belajar Al-Qur'an? IR: saya sering cerita ke orang tua tentang kegiatan yang dilakukan di TPQ P: Apa orang tuamu marah saat kamu tidak melaksanakan perintah mereka? IR: Tidak mbak, mereka hanya menasehatiku P: Apa mereka menghukum kalian secara fisik, seperti menjewer atau memukul kalian jika kalian tidak mau mengaji atau ketika susah untuk bisa membaca Al-Qur'an? IR: Tidak mbak P: Apakah orang tuamu pernah atau sering menanyakan kegiatan belajar Al-Qur'an yang kamu lakukan di TPQ? Apakah mereka suka dengan kegiatanmu itu? IR: Ya kadang-kadang mba	
--	--	--

	P: Saat kamu kesulitan dalam tugas belajar Al-Qur'an di rumah, apakah orang tuamu mendampingi dan membantu mu? IR: Iya P: Apakah orang tuamu marah saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an? IR: Tidak, mereka malah membantu saya P: Apa tanggapan orang tuamu saat kamu tidak mau mengaji karena ingin bermain dengan teman, main handpone atau menonton televisi? IR: Orang tua saya membolehkan saya bermain asalkan kalau sudah waktunya mengaji yang berangkat ngaji. P: Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk belajar ketika ada tugas untuk hafalan suratan pendek atau do'a-do'a harian? IR: Ya seringnya seperti itu mba P: Apakah orang tuamu memberikan penjelasan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk?	
--	--	--

	IR: Iya mbak, P: Apakah orang tuamu santai saja ketika kamu tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mbak, kalau orang tua saya pasti langsung menyuruh saya untuk berangkat ngaji detik itu juga. P: Apa orang tuamu tidak peduli saat kamu tidak bisa membaca Al-Qur'an? IR: Orang tua saya sangat peduli mba P: Apakah orang tuamu membiarkan kamu bermain handpone sampai lupa tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mba, mereka selalu mengingatkan saya untuk berangkat mengaji jika sudah waktunya mengaji P: Apakah orang tuamu selalu menurut apa pun yang kamu inginkan, seperti kamu mau beli suatu barang dan mereka akan langsung membelikannya? IR: Tergantung mba, biasanya saya disuruh usaha dulu, seperti kalau saya ngajinya khatam baru	
--	--	--

	dibelian, atau kalau saya ngajinya lanjut baru dituruti.	
Bagaimana tingkat motivasi belajar Al-Qur'an santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri? IR: Iya mbak, walau ada sedikit paksaan dari orang tua P: Apakah anda merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an? IR: Iya mbak karena disini itu banyak temennya, terus kegiatannya juga menyenangkan menurut saya P: Apakah anda belajar Al-Qur'an di TPQ karena ingin bisa membaca Al-Qur'an? IR: Iya mbak P: Apakah anda belajar Al-Qur'an agar bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari? IR: Iya mbak P: Apakah orang tua anda memberikan apresiasi kepada anda atas proses belajar Al-Qur'an anda?	

	Apakah karena hal itu membuat anda menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'annya? IR: Iya mbak, kadang memberikan ucapan selamat saat saya ngajinya lancar dan hadiah P: Apakah anda semangat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an yang ada di TPQ? Sebutkan alasannya? IR: Ya semangat mbak, banyak teman terus kegiatan di TPQ juga menyenangkan P: Apakah pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menarik? IR: Ya menarik P: Bagaimana kondisi kelas dan lingkungan dekat TPQ saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan? IR: Kalau lagi ngaji itu kelasnya itu temtram, nggak ada keributan, lingkungan dekat sini juga nggak berisik	
--	--	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Alesha (IR 5)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKIP WAWANCARA	MAKNA
Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah orang tuamu mendidikmu dengan disiplin dan keras terkait masalah belajar Al-Qur'an? Contohnya seperti saat kamu sakit lumayan parah, apakah orang tuamu tetap memaksamu untuk berangkat mengaji ke TPQ? IR: Orang tua saya tidak seperti itu mbak, paling kalau misal sakitnya nggak parah ya harus tetap berangkat mengaji	

	P: Apakah kamu takut untuk mengatakan kepada orang tuamu terkait masalah yang kamu hadapi ketika belajar Al-Qur'an? IR: Tidak mbak, saya kadang cerita ke orang tua tentang kegiatan yang dilakukan di TPQ P: Apa orang tuamu marah saat kamu tidak melaksanakan perintah mereka? IR: Tidak mbak, mereka hanya memberikan ceramah P: Apa mereka menghukum kalian secara fisik, seperti menjewer atau memukul kalian jika kalian tidak mau mengaji atau ketika susah untuk bisa membaca Al-Qur'an? IR: Tidak mbak P: Apakah orang tuamu pernah atau sering menanyakan kegiatan belajar Al-Qur'an yang kamu lakukan di TPQ? Apakah mereka suka dengan kegiatanmu itu? IR: Terkadang iya	
--	---	--

	P: Saat kamu kesulitan dalam tugas belajar Al-Qur'an di rumah, apakah orang tuamu mendampingi dan membantu mu? IR: Iya P: Apakah orang tuamu marah saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an? IR: Tidak P: Apa tanggapan orang tuamu saat kamu tidak mau mengaji karena ingin bermain dengan teman, main handpone atau menonton televisi? IR: Orang tua saya membolehkan saya bermain asalkan kalau sudah waktunya mengaji ya harus berangkat ngaji. P: Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk belajar ketika ada tugas untuk hafalan suratan pendek atau do'a-do'a harian? IR: Ya selalu mengingatkan mbak P: Apakah orang tuamu memberikan penjelasan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk?	
--	---	--

	IR: Iya mbak, mereka selalu mengajarkan saya untuk bersikap sopan kepada siapapun P: Apakah orang tuamu santai saja ketika kamu tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mbak, kalau orang tua saya bilang begini "mainnya nanti lagi yah, ngaji dulu nanti bisa disambung lagi main nya abis ngaji" P: Apa orang tuamu tidak peduli saat kamu tidak bisa membaca Al-Qur'an? IR: Orang tua saya sangat peduli mba, saat saya masih sulit membaca Al-Qur'an, mereka menyuruh saya untuk mengaji lagi ke bu khosi ba'da isya di rumah bu khosi P: Apakah orang tuamu membiarkan kamu bermain handpone sampai lupa tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mba, mereka selalu mengingatkan saya untuk berangkat mengaji jika sudah waktunya mengaji	
--	---	--

	P: Apakah orang tuamu selalu menuruti apapun yang kamu inginkan, seperti kamu mau beli suatu barang dan mereka akan langsung membelikannya? IR: Tergantung mba	
Bagaimana tingkat motivasi belajar Al-Qur'an santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri? IR: Iya mbak P: Apakah anda merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an? IR: lumayan P: Apakah anda belajar Al-Qur'an di TPQ karena ingin bisa membaca Al-Qur'an? IR: Iya mbak P: Apakah anda belajar Al-Qur'an agar bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari? IR: Iya mbak P: Apakah orang tua anda memberikan apresiasi kepada anda atas proses belajar Al-Qur'an anda?	

	Apakah karena hal itu membuat anda menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'annya? IR: Iya mbak, mereka memberikan ucapan selamat saat saya ngajinya lancar P: Apakah anda semangat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an yang ada di TPQ? Sebutkan alasannya? IR: Ya semangat mbak, banyak teman terus kegiatan di TPQ juga menyenangkan P: Apakah pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menarik? IR: Ya cukup menarik P: Bagaimana kondisi kelas dan lingkungan dekat TPQ saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan? IR: Kalau lagi ngaji itu kelasnya hening nggak berisik, tapi kalau pas udah selesai ngaji biasanya aku sam teman beli jajan	
--	--	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Naura (IR 6)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKRIP WAWANCARA	MAKNA
Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah orang tuamu mendidikmu dengan disiplin dan keras terkait masalah belajar Al-Qur'an? Contohnya seperti saat kamu sakit lumayan parah, apakah orang tuamu tetap memaksamu untuk berangkat mengaji ke TPQ? IR: Orang tua saya tidak pernah seperti itu mbak, paling kalau misal sakitnya lumayan parah ya harus tetap berangkat mengaji	

	P: Apakah kamu takut untuk mengatakan kepada orang tuamu terkait masalah yang kamu hadapi ketika belajar Al-Qur'an? IR: Tidak mba P: Apa orang tuamu marah saat kamu tidak melaksanakan perintah mereka? IR: Tidak mbak, mereka hanya menasehati P: Apa mereka menghukum kalian secara fisik, seperti menjewer atau memukul kalian jika kalian tidak mau mengaji atau ketika susah untuk bisa membaca Al-Qur'an? IR: Tidak mbak P: Apakah orang tuamu pernah atau sering menanyakan kegiatan belajar Al-Qur'an yang kamu lakukan di TPQ? Apakah mereka suka dengan kegiatanmu itu? IR: Ya kadang-kadang mba, orang tua saya suka dengan kegiatan saya di TPQ	
--	--	--

	P: Saat kamu kesulitan dalam tugas belajar Al-Qur'an di rumah, apakah orang tuamu mendampingi dan membantu mu? IR: Iya P: Apakah orang tuamu marah saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an? IR: Tidak P: Apa tanggapan orang tuamu saat kamu tidak mau mengaji karena ingin bermain dengan teman, main handpone atau menonton televisi? IR: Orang tua saya membolehkan saya bermain asalkan kalau sudah waktunya mengaji yang berangkat ngaji. P: Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk belajar ketika ada tugas untuk hafalan suratan pendek atau do'a-do'a harian? IR: Sering mba P: Apakah orang tuamu memberikan penjelasan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk?	
--	---	--

	IR: Iya mbak, mereka selalu mengajarkan saya untuk bersikap sopan kepada siapapun P: Apakah orang tuamu santai saja ketika kamu tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mbak, biasanya mereka langsung menyuruh saya untuk berangkat ngaji P: Apa orang tuamu tidak peduli saat kamu tidak bisa membaca Al-Qur'an? IR: Orang tua saya sangat peduli mba, saat saya masih sulit membaca Al-Qur'an, mereka menyuruh saya untuk mengaji lagi ke bu khosi ba'da isya di rumah bu khosi P: Apakah orang tuamu membiarkan kamu bermain handpone sampai lupa tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mba, mereka selalu mengingatkan saya untuk berangkat mengaji jika sudah waktunya mengaji	
--	---	--

	P: Apakah orang tuamu selalu menurutinya apa pun yang kamu inginkan, seperti kamu mau beli suatu barang dan mereka akan langsung membelikannya? IR: Tergantung mba	
Bagaimana tingkat motivasi belajar Al-Qur'an santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri? IR: Iya mbak, walau ada sedikit paksaan dari orang tua P: Apakah anda merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an? IR: Iya mbak karena disini itu banyak temennya P: Apakah anda belajar Al-Qur'an di TPQ karena ingin bisa membaca Al-Qur'an? IR: Iya mbak P: Apakah anda belajar Al-Qur'an agar bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari? IR: Iya mbak	

	P: Apakah orang tua anda memberikan apresiasi kepada anda atas proses belajar Al-Qur'an anda? Apakah karena hal itu membuat anda menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'annya? IR: Iya mbak, kadang memberikan ucapan selamat saat saya ngajinya lancar. P: Apakah anda semangat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an yang ada di TPQ? Sebutkan alasannya? IR: Semangat mbak, banyak temennya terus kegiatan di TPQ juga menyenangkan P: Apakah pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menarik? IR: Ya menarik P: Bagaimana kondisi kelas dan lingkungan dekat TPQ saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan? IR: Kalau lagi ngaji itu kelasnya hening nggak berisik, paling kalau berisik itu cuma suara temen lagi ngaji di depan	
--	--	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Vira (IR 7)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKRIP WAWANCARA	MAKNA
Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah orang tuamu mendidikmu dengan disiplin dan keras terkait masalah belajar Al-Qur'an? Contohnya seperti saat kamu sakit lumayan parah, apakah orang tuamu tetap memaksamu untuk berangkat mengaji ke TPQ? IR: nenek saya tidak pernah seperti itu mbak, paling kalau misal sakitnya nggak parah ya harus tetap berangkat mengaji	

	P: Apakah kamu takut untuk mengatakan kepada orang tuamu terkait masalah yang kamu hadapi ketika belajar Al-Qur'an? IR: Tidak mbak, kadang saya cerita ke nenek saya tentang kegiatan yang dilakukan di TPQ P: Apa orang tuamu marah saat kamu tidak melaksanakan perintah mereka? IR: Tidak mbak, mereka hanya menasehatiku P: Apa mereka menghukum kalian secara fisik, seperti menjewer atau memukul kalian jika kalian tidak mau mengaji atau ketika susah untuk bisa membaca Al-Qur'an? IR: Tidak mbak P: Apakah orang tuamu pernah atau sering menanyakan kegiatan belajar Al-Qur'an yang kamu lakukan di TPQ? Apakah mereka suka dengan kegiatanmu itu? IR: Ya kadang-kadang mba, nenek saya suka dengan kegiatan saya di TPQ	
--	--	--

	P: Saat kamu kesulitan dalam tugas belajar Al-Qur'an di rumah, apakah orang tuamu mendampingi dan membantu mu? IR: Iya P: Apakah orang tuamu marah saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an? IR: Tidak P: Apa tanggapan orang tuamu saat kamu tidak mau mengaji karena ingin bermain dengan teman, main handpone atau menonton televisi? IR: nenek saya membolehkan saya bermain asalkan kalau sudah waktunya mengaji yang berangkat ngaji. P: Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk belajar ketika ada tugas untuk hafalan suratan pendek atau do'a-do'a harian? IR: Ya kadang-kadang mba P: Apakah orang tuamu memberikan penjelasan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk?	
--	---	--

	P: Saat kamu kesulitan dalam tugas belajar Al-Qur'an di rumah, apakah orang tuamu mendampingi dan membantu mu? IR: Iya P: Apakah orang tuamu marah saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an? IR: Tidak P: Apa tanggapan orang tuamu saat kamu tidak mau mengaji karena ingin bermain dengan teman, main handpone atau menonton televisi? IR: nenek saya membolehkan saya bermain asalkan kalau sudah waktunya mengaji yang berangkat ngaji. P: Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk belajar ketika ada tugas untuk hafalan suratan pendek atau do'a-do'a harian? IR: Ya kadang-kadang mba P: Apakah orang tuamu memberikan penjelasan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk?	
--	---	--

	P: Apakah orang tuamu selalu menuruti apapun yang kamu inginkan, seperti kamu mau beli suatu barang dan mereka akan langsung membelikannya? IR: Tergantung mba	
Bagaimana tingakat motivasi belajar Al-Qur'an santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri? IR: Iya mbak, walau ada sedikit paksaan dari orang tua P: Apakah anda merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an? IR: Iya mbak karena disini itu banyak temennya P: Apakah anda belajar Al-Qur'an di TPQ karena ingin bisa membaca Al-Qur'an? IR: Iya mbak P: Apakah anda belajar Al-Qur'an agar bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari? IR: Iya mbak	

	P: Apakah orang tua anda memberikan apresiasi kepada anda atas proses belajar Al-Qur'an anda? Apakah karena hal itu membuat anda menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'annya? IR: Iya mbak, kadang memberikan ucapan selamat dan dikasih hadiah. P: Apakah anda semangat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an yang ada di TPQ? Sebutkan alasannya? IR: Ya semangat mbak, banyak teman terus kegiatan di TPQ juga menyenangkan P: Apakah pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menarik? IR: Ya cukup menarik P: Bagaimana kondisi kelas dan lingkungan dekat TPQ saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan? IR: Kalau lagi ngaji itu kelasnya hening nggak berisik	
--	--	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kallurip
Informan : Eren Sahra Almira (IR 8)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKIP WAWANCARA	MAKNA
Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah orang tuamu mendidikmu dengan disiplin dan keras terkait masalah belajar Al-Qur'an? Contohnya seperti saat kamu sakit lumayan parah, apakah orang tuamu tetap memaksamu untuk berangkat mengaji ke TPQ? IR: Orang tua saya tidak pernah seperti itu mbak, paling kalau misal sakitnya tidak parah ya harus tetap berangkat mengaji ke TPQ.	

	P: Apakah kamu takut untuk mengatakan kepada orang tuamu terkait masalah yang kamu hadapi ketika belajar Al-Qur'an? IR: Sedikit takut, tapi kadang cerita juga ke orang tua tentang kegiatan yang dilakukan di TPQ P: Apa orang tuamu marah saat kamu tidak melaksanakan perintah mereka? IR: Tidak mbak, mereka hanya menasehatiku P: Apa mereka menghukum kalian secara fisik, seperti menjewer atau memukul kalian jika kalian tidak mau mengaji atau ketika susah untuk bisa membaca Al-Qur'an? IR: Tidak mbak P: Apakah orang tuamu pernah atau sering menanyakan kegiatan belajar Al-Qur'an yang kamu lakukan di TPQ? Apakah mereka suka dengan kegiatanmu itu? IR: Ya kadang-kadang mba, orang tua saya suka dengan kegiatan saya di TPQ	
--	---	--

	P: Saat kamu kesulitan dalam tugas belajar Al-Qur'an di rumah, apakah orang tuamu mendampingi dan membantu mu? IR: Iya P: Apakah orang tuamu marah saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an? IR: Tidak P: Apa tanggapan orang tuamu saat kamu tidak mau mengaji karena ingin bermain dengan teman, main handpone atau menonton televisi? IR: Orang tua saya membolehkan saya bermain asalkan kalau sudah waktunya mengaji yang berangkat ngaji. P: Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk belajar ketika ada tugas untuk hafalan suratan pendek atau do'a-do'a harian? IR: Ya kadang-kadang mba	
--	--	--

	P: Apakah orang tuamu memberikan penjelasan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk? IR: Iya mbak P: Apakah orang tuamu santai saja ketika kamu tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mbak, kalau orang tua saya pasti langsung menyuruh saya untuk berangkat ngaji P: Apa orang tuamu tidak peduli saat kamu tidak bisa membaca Al-Qur'an? IR: Orang tua saya sangat peduli mba P: Apakah orang tuamu membiarkan kamu bermain handpone sampai lupa tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mba, mereka selalu mengingatkan saya untuk berangkat mengaji jika sudah waktunya mengaji P: Apakah orang tuamu selalu menurut apa pun yang kamu inginkan, seperti kamu mau beli suatu barang dan mereka akan langsung membelikannya? IR: Tergantung mba	
--	--	--

Bagaimana tingkat motivasi belajar Al-Qur'an santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri? IR: Iya mbak, walau ada sedikit paksaan dari orang tua P: Apakah anda merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an? IR: Iya mbak karena disini itu saya punya banyak temennya, terus suka belajar tajwid P: Apakah anda belajar Al-Qur'an di TPQ karena ingin bisa membaca Al-Qur'an? IR: Iya mbak P: Apakah anda belajar Al-Qur'an agar bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari? IR: Iya mbak P: Apakah orang tua anda memberikan apresiasi kepada anda atas proses belajar Al-Qur'an anda? Apakah karena hal itu membuat anda menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'annya?	
---	--	--

	IR: Iya mbak, mereka memberikan ucapan selamat saat saya ngajinya lancar P: Apakah anda semangat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an yang ada di TPQ? Sebutkan alasannya? IR: Ya lumayan semangat mbak P: Apakah pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menarik? IR: Ya cukup menarik P: Bagaimana kondisi kelas dan lingkungan dekat TPQ saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan? IR: Kalau lagi ngaji itu kelasnya nggak berisik rebut gitu, temtramlah mbak kelas ini.	
--	---	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Esya Tri Kirana (IR 9)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKRIP WAWANCARA	MAKNA
Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah orang tuamu mendidikmu dengan disiplin dan keras terkait masalah belajar Al-Qur'an? Contohnya seperti saat kamu sakit lumayan parah, apakah orang tuamu tetap memaksamu untuk berangkat mengaji ke TPQ? IR: Orang tua saya tidak pernah seperti itu mbak, paling kalau misal sakitnya nggak parah ya harus tetap berangkat mengaji	

	P: Apakah kamu takut untuk mengatakan kepada orang tuamu terkait masalah yang kamu hadapi ketika belajar Al-Qur'an? IR: Lebih sering cerita ke orang tua tentang kegiatan yang dilakukan di TPQ P: Apa orang tuamu marah saat kamu tidak melaksanakan perintah mereka? IR: Tidak mbak, mereka hanya menasehatiku P: Apa mereka menghukum kalian secara fisik, seperti menjewer atau memukul kalian jika kalian tidak mau mengaji atau ketika susah untuk bisa membaca Al-Qur'an? IR: Tidak mbak P: Apakah orang tuamu pernah atau sering menanyakan kegiatan belajar Al-Qur'an yang kamu lakukan di TPQ? Apakah mereka suka dengan kegiatanmu itu? IR: Ya kadang-kadang mba, orang tua saya suka dengan kegiatan saya di TPQ	
--	--	--

	P: Saat kamu kesulitan dalam tugas belajar Al-Qur'an di rumah, apakah orang tuamu mendampingi dan membantu mu? IR: Iya P: Apakah orang tuamu marah saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an? IR: Tidak P: Apa tanggapan orang tuamu saat kamu tidak mau mengaji karena ingin bermain dengan teman, main handpone atau menonton televisi? IR: Orang tua saya membolehkan saya bermain asalkan kalau sudah waktunya mengaji yang berangkat ngaji. P: Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk belajar ketika ada tugas untuk hafalan suratan pendek atau do'a-do'a harian? IR: Selalu mba P: Apakah orang tuamu memberikan penjelasan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk?	
--	---	--

	IR: Iya mbak, mereka selalu mengajarkan saya untuk bersikap sopan kepada siapapun P: Apakah orang tuamu santai saja ketika kamu tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mbak, kalau orang tua saya pasti langsung menyuruh saya untuk berangkat ngaji, katanya "mainnya nanti lagi ngaji dulu, nanti bisa disambung lagi main nya abis ngaji" P: Apa orang tuamu tidak peduli saat kamu tidak bisa membaca Al-Qur'an? IR: Orang tua saya sangat peduli mba, saat saya masih sulit membaca Al-Qur'an, mereka menyuruh saya untuk mengaji lagi ke bu khosi ba'da isya di rumah bu khosi P: Apakah orang tuamu membiarkan kamu bermain handpone sampai lupa tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mba, mereka selalu mengingatkan saya untuk berangkat mengaji jika sudah waktunya mengaji	
--	--	--

	P: Apakah orang tuamu selalu menuruti apapun yang kamu inginkan, seperti kamu mau beli suatu barang dan mereka akan langsung membelikannya? IR: Tergantung mba	
Bagaimana tingakat motivasi belajar Al-Qur'an santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri? IR: Iya mbak, walau ada sedikit paksaan dari orang tua P: Apakah anda merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an? IR: Iya mbak karena disini itu banyak temennya P: Apakah anda belajar Al-Qur'an di TPQ karena ingin bisa membaca Al-Qur'an? IR: Iya mbak P: Apakah anda belajar Al-Qur'an agar bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari? IR: Iya mbak P: Apakah orang tua anda memberikan apresiasi kepada anda atas proses belajar Al-Qur'an anda?	

	Apakah karena hal itu membuat anda menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'annya? IR: Iya mbak, mereka memberikan ucapan selamat saat saya ngajinya lancar, kadang juga dikasih hadiah P: Apakah anda semangat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an yang ada di TPQ? Sebutkan alasannya? IR: Ya semangat mbak, banyak teman terus kegiatan di TPQ juga menyenangkan P: Apakah pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menarik? IR: Ya cukup menarik P: Bagaimana kondisi kelas dan lingkungan dekat TPQ saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan? IR: kelas kalau sedang ngaji nggak ada yang rebut mbak, paling kalau ngerumpi biasanya pada bisik-bisik, terus penjual jajan yang diluar juga nggak berisik.	
--	--	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Havizah (IR 10)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKRIP WAWANCARA	MAKNA
Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah orang tuamu mendidikmu dengan disiplin dan keras terkait masalah belajar Al-Qur'an? Contohnya seperti saat kamu sakit lumayan parah, apakah orang tuamu tetap memaksamu untuk berangkat mengaji ke TPQ? IR: Orang tua saya tidak pernah seperti itu mbak, paling kalau misal sakitnya nggak parah ya harus tetap berangkat mengaji	

	P: Apakah kamu takut untuk mengatakan kepada orang tuamu terkait masalah yang kamu hadapi ketika belajar Al-Qur'an? IR: Saya sering banget cerita ke orang tua tentang kegiatan yang dilakukan di TPQ P: Apa orang tuamu marah saat kamu tidak melaksanakan perintah mereka? IR: Tidak mbak, mereka hanya menasehati P: Apa mereka menghukum kalian secara fisik, seperti menjewer atau memukul kalian jika kalian tidak mau mengaji atau ketika susah untuk bisa membaca Al-Qur'an? IR: Tidak mbak P: Apakah orang tuamu pernah atau sering menanyakan kegiatan belajar Al-Qur'an yang kamu lakukan di TPQ? Apakah mereka suka dengan kegiatanmu itu? IR: Sering mba, orang tua saya suka dengan kegiatan saya di TPQ	
--	--	--

	P: Saat kamu kesulitan dalam tugas belajar Al-Qur'an di rumah, apakah orang tuamu mendampingi dan membantu mu? IR: Iya P: Apakah orang tuamu marah saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an? IR: Tidak P: Apa tanggapan orang tuamu saat kamu tidak mau mengaji karena ingin bermain dengan teman, main handpone atau menonton televisi? IR: Orang tua saya membolehkan saya bermain asalkan kalau sudah waktunya mengaji yang berangkat ngaji. P: Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk belajar ketika ada tugas untuk hafalan suratan pendek atau do'a-do'a harian? IR: Ya mba P: Apakah orang tuamu memberikan penjelasan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk?	
--	---	--

	IR: Iya mbak, mereka selalu mengajarkan berbuat baik sama semua orang mba P: Apakah orang tuamu santai saja ketika kamu tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mbak, kalau orang tua saya pasti langsung menyuruh saya untuk berangkat ngaji, kecuali kalau saya ketiduran biasanya nggak dibangunin buat berangkat mengaji ke TPQ P: Apa orang tuamu tidak peduli saat kamu tidak bisa membaca Al-Qur'an? IR: Orang tua saya sangat peduli mba, saat saya masih sulit membaca Al-Qur'an dan izin tidak berangkat mengaji, mereka menyuruh saya untuk mengaji ke bu khosi ba'da isya dirumahnya. P: Apakah orang tuamu membiarkan kamu bermain handpone sampai lupa tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mba, mereka selalu mengingatkan saya untuk berangkat mengaji jika sudah waktunya mengaji	
--	--	--

	P: Apakah orang tuamu selalu menuruti apapun yang kamu inginkan, seperti kamu mau beli suatu barang dan mereka akan langsung membelikannya? IR: Tergantung mba	
Bagaimana tingakat motivasi belajar Al-Qur'an santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri? IR: Iya mbak, walau ada sedikit paksaan dari orang tua P: Apakah anda merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an? IR: Iya mbak karena disini itu banyak temennya P: Apakah anda belajar Al-Qur'an di TPQ karena ingin bisa membaca Al-Qur'an? IR: Iya mbak P: Apakah anda belajar Al-Qur'an agar bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari? IR: Iya mbak P: Apakah orang tua anda memberikan apresiasi kepada anda atas proses belajar Al-Qur'an anda?	

	Apakah karena hal itu membuat anda menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'annya? IR: Iya mbak, kadang memberikan ucapan selamat, pernah juga diberi hadiah P: Apakah anda semangat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an yang ada di TPQ? Sebutkan alasannya? IR: Ya semangat mbak, banyak teman terus kegiatan di TPQ juga menyenangkan P: Apakah pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menarik? IR: Ya cukup menarik P: Bagaimana kondisi kelas dan lingkungan dekat TPQ saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan? IR: Lumayan berisik sedikit, tapi nggak rame banget	
--	--	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Jihan (IR 11)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	DESKRIPSI	MAKNA
Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah orang tuamu mendidiknya dengan disiplin dan keras terkait masalah belajar Al-Qur'an? Contohnya seperti saat kamu sakit lumayan parah, apakah orang tuamu tetap memaksamu untuk berangkat mengaji ke TPQ? IR: Orang tua saya tidak pernah seperti itu mbak, paling kalau sakitnya lumayan parah nggak disuruh berangkat mengaji	

	P: Apakah kamu takut untuk mengatakan kepada orang tuamu terkait masalah yang kamu hadapi ketika belajar Al-Qur'an? IR: Sedikit takut P: Apa orang tuamu marah saat kamu tidak melaksanakan perintah mereka? IR: Tidak mbak, mereka hanya menasihati P: Apa mereka menghukum kalian secara fisik, seperti menjewer atau memukul kalian jika kalian tidak mau mengaji atau ketika susah untuk bisa membaca Al-Qur'an? IR: Tidak mbak P: Apakah orang tuamu pernah atau sering menanyakan kegiatan belajar Al-Qur'an yang kamu lakukan di TPQ? Apakah mereka suka dengan kegiatanmu itu? IR: Ya kadang-kadang mba, orang tua saya suka dengan kegiatan saya di TPQ	
--	--	--

	P: Saat kamu kesulitan dalam tugas belajar Al-Qur'an di rumah, apakah orang tuamu mendampingi dan membantu mu? IR: Iya P: Apakah orang tuamu marah saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an? IR: Tidak P: Apa tanggapan orang tuamu saat kamu tidak mau mengaji karena ingin bermain dengan teman, main handpone atau menonton televisi? IR: Orang tua saya membolehkan saya bermain asalkan kalau sudah waktunya mengaji yang berangkat ngaji. P: Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk belajar ketika ada tugas untuk hafalan suratan pendek atau do'a-do'a harian? IR: Ya kadang-kadang mba P: Apakah orang tuamu memberikan penjelasan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk?	
--	---	--

	IR: Iya mbak, mereka selalu mengajarkan saya untuk bersikap sopan kepada siapapun P: Apakah orang tuamu santai saja ketika kamu tidak berangkat mengaji? IR: Kalau orang tua saya pasti langsung menyuruh saya untuk berangkat ngaji P: Apa orang tuamu tidak peduli saat kamu tidak bisa membaca Al-Qur'an? IR: Orang tua saya peduli mba P: Apakah orang tuamu membiarkan kamu bermain handpone sampai lupa tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mba, mereka selalu mengingatkan saya untuk berangkat mengaji jika sudah waktunya mengaji P: Apakah orang tuamu selalu menurut apa yang kamu inginkan, seperti kamu mau beli suatu barang dan mereka akan langsung membelikannya? IR: Tergantung mba	
--	---	--

Bagaimana tingkat motivasi belajar Al-Qur'an santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri? IR: Iya mbak, walau ada sedikit paksaan dari orang tua P: Apakah anda merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an? IR: Iya mbak P: Apakah anda belajar Al-Qur'an di TPQ karena ingin bisa membaca Al-Qur'an? IR: Iya mbak P: Apakah anda belajar Al-Qur'an agar bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari? IR: Iya mbak P: Apakah orang tua anda memberikan apresiasi kepada anda atas proses belajar Al-Qur'an anda? Apakah karena hal itu membuat anda menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'annya?	
---	--	--

	IR: Iya mbak, kadang memberikan ucapan selamat saat saya ngajinya lancar dan pada waktu khatam juz'amma mereka memberisaya hadiah P: Apakah anda semangat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an yang ada di TPQ? Sebutkan alasannya? IR: Ya semangat mbak, banyak teman terus kegiatan di TPQ juga menyenangkan P: Apakah pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menarik? IR: Ya cukup menarik P: Bagaimana kondisi kelas dan lingkungan dekat TPQ saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan? IR: Kelasnya sedikit berisik sih mbak, tapi saya tidak merasa terganggu	
--	---	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Keken (IR 12)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKRIP WAWANCARA	MAKNA
Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah orang tuamu mendidikmu dengan disiplin dan keras terkait masalah belajar Al-Qur'an? Contohnya seperti saat kamu sakit lumayan parah, apakah orang tuamu tetap memaksamu untuk berangkat mengaji ke TPQ? IR: Orang tua saya tidak pernah seperti itu mbak, paling kalau misal sakitnya nggak parah ya harus tetap berangkat mengaji	

	P: Apakah kamu takut untuk mengatakan kepada orang tuamu terkait masalah yang kamu hadapi ketika belajar Al-Qur'an? IR: Sedikit takut, tapi lebih sering cerita ke orang tua tentang kegiatan yang dilakukan di TPQ P: Apa orang tuamu marah saat kamu tidak melaksanakan perintah mereka? IR: Tidak mbak, mereka hanya menasehatiku P: Apa mereka menghukum kalian secara fisik, seperti menjewer atau memukul kalian jika kalian tidak mau mengaji atau ketika susah untuk bisa membaca Al-Qur'an? IR: Tidak mbak P: Apakah orang tuamu pernah atau sering menanyakan kegiatan belajar Al-Qur'an yang kamu lakukan di TPQ? Apakah mereka suka dengan kegiatanmu itu? IR: Ya kadang-kadang mba, orang tua saya suka dengan kegiatan saya di TPQ	
--	--	--

	P: Saat kamu kesulitan dalam tugas belajar Al-Qur'an di rumah, apakah orang tuamu mendampingi dan membantu mu? IR: Iya P: Apakah orang tuamu marah saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an? IR: Tidak P: Apa tanggapan orang tuamu saat kamu tidak mau mengaji karena ingin bermain dengan teman, main handpone atau menonton televisi? IR: Orang tua saya membolehkan saya bermain asalkan kalau sudah waktunya mengaji yang berangkat ngaji. P: Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk belajar ketika ada tugas untuk hafalan suratan pendek atau do'a-do'a harian? IR: Ya kadang-kadang mba P: Apakah orang tuamu memberikan penjelasan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk?	
--	---	--

	IR: Iya mbak, mereka selalu mengajarkan saya untuk bersikap sopan kepada siapapun P: Apakah orang tuamu santai saja ketika kamu tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mbak, kalau orang tua saya pasti langsung menyuruh saya untuk berangkat ngaji, katanya "mainnya nanti lagi ngaji dulu, nanti bisa disambung lagi main nya abis ngaji" P: Apa orang tuamu tidak peduli saat kamu tidak bisa membaca Al-Qur'an? IR: Orang tua saya sangat peduli mba, saat saya masih sulit membaca Al-Qur'an, mereka menyuruh saya untuk mengaji lagi ke bu khosi ba'da isya di rumah bu khosi P: Apakah orang tuamu membiarkan kamu bermain handpone sampai lupa tidak berangkat mengaji? IR: Tidak mba, mereka selalu mengingatkan saya untuk berangkat mengaji jika sudah waktunya mengaji	
--	--	--

	P: Apakah orang tuamu selalu menuruti apapun yang kamu inginkan, seperti kamu mau beli suatu barang dan mereka akan langsung membelikannya? IR: Tergantung mba	
Bagaimana tingkat motivasi belajar Al-Qur'an santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah anda belajar Al-Qur'an karena keinginan sendiri? IR: Iya mbak, walau ada sedikit paksaan dari orang tua P: Apakah anda merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an? IR: Iya mbak karena disini itu banyak temennya P: Apakah anda belajar Al-Qur'an di TPQ karena ingin bisa membaca Al-Qur'an? IR: Iya mbak P: Apakah anda belajar Al-Qur'an agar bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari? IR: Iya mbak P: Apakah orang tua anda memberikan apresiasi kepada anda atas proses belajar Al-Qur'an anda?	

	Apakah karena hal itu membuat anda menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'annya? IR: Iya mbak, kadang memberikan ucapan selamat saat saya ngajinya lancar, mereka juga sampe ngadain slametan untuk saya saat saya khatam juz 'amma, karena hal ini saya juga jadi semangat ngajinya mbak. P: Apakah anda semangat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an yang ada di TPQ? Sebutkan alasannya? IR: Ya semangat mbak, banyak temen terus kegiatan di TPQ juga menyenangkan P: Apakah pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menarik? IR: Ya cukup menarik P: Bagaimana kondisi kelas dan lingkungan dekat TPQ saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan? IR: Kalau lagi ngaji itu kelasnya hening nggak berisik, tapi kalau pas udah selesai ngaji biasanya aku sam temen beli jajan	
--	--	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Ibu dari AN (IR 13)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKIP WAWANCARA	MAKNA
Bentuk pola asuh spiritual seperti apa yang diterapkan oleh keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab?	P: Apakah anda pernah memaksa anak anda melakukan hal yang anda mau yang tidak disukai anak anda? Coba berikan contohnya? IR: saya tidak pernah memaksa mereka untuk melakukan hal yang tidak mereka sukai, kecuali masalah yang berhubungan dengan keagamaan, contohnya kalau anak tidak mau shalat pasti saya paksa buat shalat.	

	P: Apakah anda sebagai orangtua pernah memberikan pujian kepada anak anda saat mereka berhasil dalam hal belajar Al-Qur'an? Jika iya apakah anda pernah mewujudkan apa yang anak anda inginkan? IR: ya mbak pernah pastinya, saya juga memberika apa yang mereka mau sesuai kemampuan saya P: Apakah anda pernah menghukum anak anda secara fisik saat mereka gagal dalam belajar Al-Qur'an? Mengapa anda menghukum anak anda secara fisik? Dan hukuman fisik yang seperti apa yang anda lakukan untuk anak anda? IR: Tidak pernah mba P: Apakah anda memberikan nasihat dan juga memberikan kebebasan namun	
--	---	--

	masih dalam pengawasan anda terkait masalah belajar Al-Qur'an anak? IR: Iya mbak, saya membebaskan anak untuk melakukan hal yang mereka sukai, tapi dengan catatan kalau sudah waktunya mengaji ya harus berangkat mengaji" P: Apakah anda memberikan perhatian terhadap anak anda terkait masalah belajar Al-Qur'an mereka di TPQ? Contohnya seperti apa? IR: Pastinya mbak, contoh ketika anak saya susah dalam tugas menghafal suratan pendek atau do'a-do'a saya pasti membantu dan mendampingi mereka belajar. P: Bagaimana peran anda terhadap anak terkait masalah belajar Al-Qur'an mereka? Coba berikan contohnya?	
--	--	--

	P: Apakah anda memberi ruang kepada anak untuk berpendapat atau bercerita tentang masalah yang dihadapi terkait belajar Al-Qur'an di TPQ? IR: Iya pastinya P: Apakah anda memberikan penjelasan kepada anak tentang perbuatan baik dan buruk beserta dampak yang diterima sesuai ajaran Islam? IR: iya mbak P: Apakah anda sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan? IR: Tidak semua hal dibebaskan mba P: Apakah anda sering memaklumi kesalahan yang dilakukan anak anda dalam segala hal?	
--	--	--

	P: Apakah anda selalu menurut kemauan anak anda? Membelikan apapun yang mereka inginkan? P: Apakah anda bersikap abai ketika anak tidak mau berangkat belajar Al-Qur'an di TPQ?	
--	---	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Ibu dari H (IR 14)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKIP WAWANCARA	MAKNA
	P: Apakah anda pernah memaksa anak anda melakukan hal yang anda mau yang tidak disukai anak anda? Coba berikan contohnya? IR: saya tidak pernah memaksa mereka untuk melakukan hal yang tidak mereka sukai, kecuali masalah yang berhubungan dengan keagamaan, contohnya kalau anak tidak mau shalat pasti saya paksa buat sholat.	

	P: Apakah anda sebagai orang tua pernah memberikan pujian kepada anak anda saat mereka berhasil dalam hal belajar Al-Qur'an? Jika iya apakah anda pernah mewujudkan apa yang anak anda inginkan? IR: ya mbak pernah pastinya, saya juga memberika apa yang mereka mau sesuai kemampuan saya P: Apakah anda pernah menghukum anak anda secara fisik saat mereka gagal dalam belajar Al-Qur'an? Mengapa anda menghukum anak anda secara fisik? Dan hukuman fisik yang seperti apa yang anda lakukan untuk anak anda? IR: Tidak pernah mba P: Apakah anda memberikan nasihat dan juga memberikan kebebasan namun	
--	--	--

	masih dalam pengawasan anda terkait masalah belajar Al-Qur'an anak? IR: Iya mbak, saya membebaskan anak untuk melakukan hal yang mereka sukai, tapi dengan syarat mereka harus tetap berangkat mengaji P: Apakah anda memberikan perhatian terhadap anak anda terkait masalah belajar Al-Qur'an mereka di TPQ? Contohnya seperti apa? IR: Pastinya mbak, contoh ketika anak saya susah dalam tugas menghafal suratan pendek atau do'a-do'a saya pasti membantu dan mendampingi mereka belajar. P: Bagaimana peran anda terhadap anak terkait masalah belajar Al-Qur'an mereka? Coba berikan contohnya?	
--	---	--

	P: Apakah anda memberi ruang kepada anak untuk berpendapat atau bercerita tentang masalah yang dihadapi terkait belajar Al-Qur'an di TPQ? IR: Iya pastinya P: Apakah anda memberikan penjelasan kepada anak tentang perbuatan baik dan buruk beserta dampak yang diterima sesuai ajaran Islam? IR: iya mbak P: Apakah anda sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan? IR: Tidak semua hal dibebaskan mba P: Apakah anda sering memaklumi kesalahan yang dilakukan anak anda dalam segala hal?	
--	--	--

	P: Apakah anda selalu menurut kemauan anak anda? Membelikan apapun yang mereka inginkan? P: Apakah anda bersikap abai ketika anak tidak mau berangkat belajar Al-Qur'an di TPQ?	
--	---	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Ibu dari Al (IR 15)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	DESKRIPSI	MAKNA
	P: Apakah anda pernah memaksa anak anda melakukan hal yang anda mau yang tidak disukai anak anda? Coba berikan contohnya? IR: saya tidak pernah memaksa mereka untuk melakukan hal yang tidak mereka sukai, kecuali masalah yang berhubungan dengan keagamaan, contohnya kalau anak tidak mau shalat pasti saya paksa buat shalat.	

	P: Apakah anda sebagai orangtua pernah memberikan pujian kepada anak anda saat mereka berhasil dalam hal belajar Al-Qur'an? Jika iya apakah anda pernah mewujudkan apa yang anak anda inginkan? IR: ya mbak pernah pastinya, saya juga memberika apa yang mereka mau sesuai kemampuan saya P: Apakah anda pernah menghukum anak anda secara fisik saat mereka gagal dalam belajar Al-Qur'an? Mengapa anda menghukum anak anda secara fisik? Dan hukuman fisik yang seperti apa yang anda lakukan untuk anak anda? IR: Tidak pernah mba P: Apakah anda memberikan nasihat dan juga memberikan kebebasan namun	
--	---	--

	masih dalam pengawasan anda terkait masalah belajar Al-Qur'an anak? IR: Iya mbak, saya membebaskan anak untuk melakukan hal yang mereka sukai, tapi dengan catatan kalau sudah waktunya mengaji ya harus berangkat mengaji" P: Apakah anda memberikan perhatian terhadap anak anda terkait masalah belajar Al-Qur'an mereka di TPQ? Contohnya seperti apa? IR: Pastinya mbak, contoh ketika anak saya susah dalam tugas menghafal suratan pendek atau do'a-do'a saya pasti membantu dan mendampingi mereka belajar. P: Bagaimana peran anda terhadap anak terkait masalah belajar Al-Qur'an mereka? Coba berikan contohnya?	
--	--	--

	P: Apakah anda memberi ruang kepada anak untuk berpendapat atau bercerita tentang masalah yang dihadapi terkait belajar Al-Qur'an di TPQ? IR: Iya pastinya P: Apakah anda memberikan penjelasan kepada anak tentang perbuatan baik dan buruk beserta dampak yang diterima sesuai ajaran Islam? IR: iya mbak P: Apakah anda sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan? IR: Tidak semua hal dibebaskan mba P: Apakah anda sering memaklumi kesalahan yang dilakukan anak anda dalam segala hal?	
--	--	--

	P: Apakah anda selalu menuruti kemauan anak anda? Membelikan apapun yang mereka inginkan? P: Apakah anda bersikap abai ketika anak tidak mau berangkat belajar Al-Qur'an di TPQ?	
--	--	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Ibu dari ES (IR 16)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKIP WAWANCARA	MAKNA
	P: Apakah anda pernah memaksa anak anda melakukan hal yang anda mau yang tidak disukai anak anda? Coba berikan contohnya? IR: "saya bukan tipe orang yang harus banget anak nurutin apa mau saya, tapi kalau masalah spiritual saya pasti ada maksanya mba". P: Apakah anda sebagai orangtua pernah memberikan pujian kepada anak anda saat mereka berhasil dalam hal	

	belajar Al-Qur'an? Jika iya apakah anda pernah mewujudkan apa yang anak anda inginkan? IR: ya mbak pernah pastinya, saya juga memberika apa yang mereka mau sesuai kemampuan saya P: Apakah anda pernah menghukum anak anda secara fisik saat mereka gagal dalam belajar Al-Qur'an? Mengapa anda menghukum anak anda secara fisik? Dan hukuman fisik yang seperti apa yang anda lakukan untuk anak anda? IR: Tidak pernah mba P: Apakah anda memberikan nasihat dan juga memberikan kebebasan namun masih dalam pengawasan anda terkait masalah belajar Al-Qur'an anak?	
--	--	--

	IR: Iya mbak, saya membebaskan anak untuk melakukan hal yang mereka sukai, tapi dengan catatan kalau sudah waktunya mengaji ya harus berangkat mengaji” P: Apakah anda memberikan perhatian terhadap anak anda terkait masalah belajar Al-Qur'an mereka di TPQ? Contohnya seperti apa? IR: Pastinya mbak, contoh ketika anak saya susah dalam tugas menghafal suratan pendek atau do'a-do'a saya pasti membantu dan mendampingi mereka belajar. P: Bagaimana peran anda terhadap anak terkait masalah belajar Al-Qur'an mereka? Coba berikan contohnya? P: Apakah anda memberi ruang kepada anak untuk berpendapat atau bercerita	
--	--	--

	tentang masalah yang dihadapi terkait belajar Al-Qur'an di TPQ? IR: Iya pastinya P: Apakah anda memberikan penjelasan kepada anak tentang perbuatan baik dan buruk beserta dampak yang diterima sesuai ajaran Islam? IR: iya mbak P: Apakah anda sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan? IR: Tidak semua hal dibebaskan mba P: Apakah anda sering memaklumi kesalahan yang dilakukan anak anda dalam segala hal? P: Apakah anda selalu memuruti kemauan anak anda? Membelikan apapun yang mereka inginkan?	
--	---	--

WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025
Waktu : 14.00-14.15
Tempat : Kelas Al-Qur'an TPQ Daarul Tsawab Kaliurip
Informan : Ibu dari AH (IR 17)

ASPEK/FOKUS KAJIAN	TRANSKIP WAWANCARA	MAKNA
	P: Apakah anda pernah memaksa anak anda melakukan hal yang anda mau yang tidak disukai anak anda? Coba berikan contohnya? IR: saya tidak pernah memaksa mereka untuk melakukan hal yang tidak mereka sukai, kecuali masalah yang berhubungan dengan keagamaan, contohnya kalau anak tidak mau shalat pasti saya paksa buat shalat.	

	P: Apakah anda sebagai orangtua pernah memberikan pujian kepada anak anda saat mereka berhasil dalam hal belajar Al-Qur'an? Jika iya apakah anda pernah mewujudkan apa yang anak anda inginkan? IR: ya mbak pernah pastinya, saya juga memberika apa yang mereka mau sesuai kemampuan saya P: Apakah anda pernah menghukum anak anda secara fisik saat mereka gagal dalam belajar Al-Qur'an? Mengapa anda menghukum anak anda secara fisik? Dan hukuman fisik yang seperti apa yang anda lakukan untuk anak anda? IR: Tidak pernah mba P: Apakah anda memberikan nasihat dan juga memberikan kebebasan namun	
--	---	--

	masih dalam pengawasan anda terkait masalah belajar Al-Qur'an anak? IR: Iya mbak, saya membebaskan anak untuk melakukan hal yang mereka sukai, tapi dengan catatan kalau sudah waktunya mengaji ya harus berangkat mengaji" P: Apakah anda memberikan perhatian terhadap anak anda terkait masalah belajar Al-Qur'an mereka di TPQ? Contohnya seperti apa? IR: Pastinya mbak, contoh ketika anak saya susah dalam tugas menghafal suratan pendek atau do'a-do'a saya pasti membantu dan mendampingi mereka belajar. P: Bagaimana peran anda terhadap anak terkait masalah belajar Al-Qur'an mereka? Coba berikan contohnya?	
--	--	--

	P: Apakah anda memberi ruang kepada anak untuk berpendapat atau bercerita tentang masalah yang dihadapi terkait belajar Al-Qur'an di TPQ? IR: Iya pastinya P: Apakah anda memberikan penjelasan kepada anak tentang perbuatan baik dan buruk beserta dampak yang diterima sesuai ajaran Islam? IR: iya mbak P: Apakah anda sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan? IR: Tidak semua hal dibebaskan mba P: Apakah anda sering memaklumi kesalahan yang dilakukan anak anda dalam segala hal?	
--	--	--

LAMPIRAN 6.

Pedoman Dokumentasi

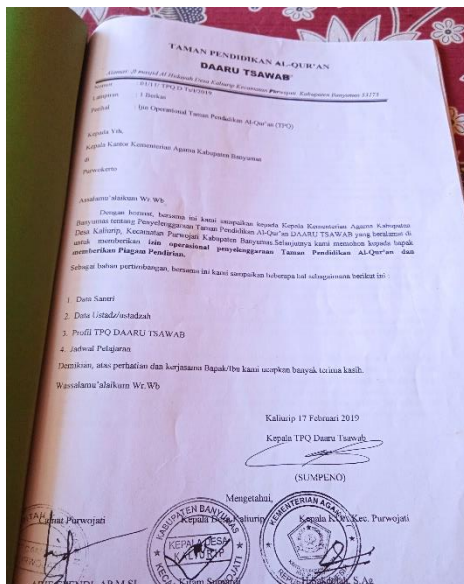
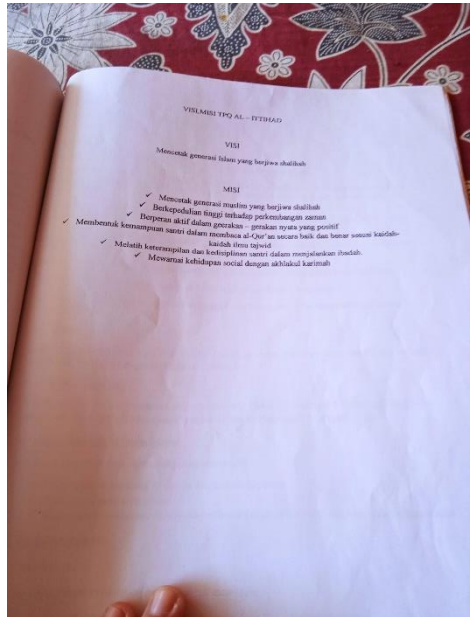
Pola Asuh Spiritual Keluarga dan motivasi Belajar Al-Qur'ān Santri

No	Item Dokumen
1.	Sejarah TPQ Daarul Tsawab Kaliurip, Purwojati, Banyumas
2.	Presensi santri kelas Al-Qur'ān
3.	Data struktur organisasi, jumlah santri dan guru
4.	Data visi misi TPQ Daarul Tsawab Kaliurip, Purwojati, Banyumas

LAMPIRAN 7.

DOKUMENTASI





LAMPIRAN 8.



Exclude quotes
Exclude bibliography



Exclude matches Off

LAMPIRAN 9.

Surat Permohonan Penelitian Skripsi



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM (FKI)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 657 Tahun 2020

Nomor : B/332/Ybk.041.7/TA/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala TPQ Daarus Tsawab Kaliurip Purwojati Banyumas
di -

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (penulisan skripsi), maka Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap memohon kepada Kepala TPQ Daarus Tsawab Kaliurip Purwojati Banyumas memberikan izin untuk penelitian yang Bapak/Ibu pimpin kepada Mahasiswa kami:

Nama : Awwaliyah Azizah Dzatul Fikroh Assholihah
NIM : 201211057
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pola Asuh Spiritual Keluarga dan Motivasi Belajar Al Qur'an Santri di TPQ Daarus Tsawab Kaliurip Purwojati Banyumas
Waktu Penelitian : 8 Maret 2025 s.d 12 Maret 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas berkenannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Cilacap, 5 Juni 2025

Dekan,

Dr. Misbah Khusurur, S.H.I., M.S.I.
NIK. 41 230714 018

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA ALGHAZALI CILACAP

Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan Cilacap Jawa Tengah K.Pos 53274, [http:// unugha.ac.id](http://unugha.ac.id), Email : kita@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

LAMPIRAN 10.



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM (FKI)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 657 Tahun 2020

Nomor	: Ybk.1271.08/461/UNUGHA.FKI/VI.41/VI/2024
Lampiran	: -
Hal	: Penunjukkan Pembimbing I Skripsi.

Kepada Yth.
Dr. Umi Zulfa, M.Pd.
di -
Tempat

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Merujuk pada Surat Keputusan (SK) Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap tentang pengangkatan Pembimbing skripsi, maka kami dengan Ini meminta kepada Saudara untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

N a m a	: Awwalyah Azizah Dzatul Fikroh Assholihah
N I M	: 201211058
Judul Skripsi	: Pengaruh Pola Asuh Spritual Keluarga terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Santri di TPQ Daruss Tsawab Kallurip Purwojati Banyumas

Kemudian mengenai perubahan, perbaikan dan bimbingan kami limpahkan sepenuhnya kepada Saudara bersama Asisten Pembimbing, sampai dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqosyahkan.

Demikian surat ini kami sampaikan terimakasih, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 10 Juni 2024



Dr. Misbah Khusnur, S.H.I., M.S.I.
NIR. 41 230714 018

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP
Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan Cilacap Jawa Tengah K.Pos 53274, [http:// unugha.ac.id](http://unugha.ac.id), Email : kita@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM (FKI)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 657 Tahun 2020

Nomor : Ybk.1271.08/460/UNUGHA.FKI/VI.41/VI/2024
Lampiran : -
Hal : **Penunjukkan Pembimbing II Skripsi.**

Kepada Yth.
Siti Baro'ah, M.Pd.I.
di -

Tempat

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Merujuk pada Surat Keputusan (SK) Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap, maka kami dengan ini meminta kepada Saudara untuk menjadi Pembimbing II Skripsi mahasiswa:

N a m a : **Awwaliyah Azizah Dzatul Fikroh Assholihah**
N I M : **201211058**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pola Asuh Spiritual Keluarga terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Santri di TPQ Daruss Tsawab Kaliurip Purwojati Banyumas**

Kemudian mengenai perubahan, perbaikan dan bimbingan kami limpahkan sepenuhnya kepada Saudara bersama Pembimbing I, sampai dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqosyahkan.

Demikian surat ini kami sampaikan terimakasih, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 10 Juni 2024



Dr. Mishan Khusurur, S.H.I., M.S.I.
NIK. 41 230714 018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama Lengkap : Awwaliyah Azizah Dzatul Fikroh
Assholihah
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 17 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. SMP Timur RT 16, RW 04,
Widarapayung Wetan, Kec.
Binangun, Kab. Cilacap
No. : 081391141099/081226605350
Telephone/Handphone
Email : azizahawwaliyah@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Prasekolah : TK Islam Al-Kholidiyah
SD/MI : MI Al-Kholidiyah
SMP/MTs : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen
SMA/SMK/MA : SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen
Pendidikan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama Al
Ghazali Cilacap

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Ponpes Roudhotul Qur'an Sirau
- 2.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMPS PAI
- 2.

Cilacap, 13 Juni 2025
Hormat Saya,

Awwaliyah Azizah Dzatul F.A
NIM. 201211058